

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, badan usaha yang menjadi sorotan publik diantaranya adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU RI No. 25 Tahun 1992 Pasal 1). Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan (UU Koperasi Tahun 1967 No 12). Koperasi dipandang sebagai lambang untuk menjalankan suatu kegiatan usaha yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan usaha tersebut dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, kegiatan pemasaran atau kegiatan lainnya.

Koperasi serta usaha kecil dan menengah (UKM) dinilai tidak banyak memanfaatkan teknologi informasi (IT) yang sebetulnya bermanfaat untuk mendorong produktifitas serta kinerja koperasi/UKM. Karena itu koperasi dan UKM didorong untuk bisa mengejar ketertinggalan dalam pemanfaatan teknologi. Dengan teknologi dan informasi, koperasi dan UKM yang selama ini masih dipandang sebelah mata dan dianggap tidak modern akan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat yang modern.

Faktor yang dapat mendorong koperasi menjadi lebih baik yaitu dengan kualitas laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No. 1 Tahun 2015). Karena laporan keuangan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yang dapat mendukung tingkat kualitas nilai informasi yang dituangkan didalamnya, sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Proses penyusunan laporan keuangan tidak input dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang dan keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan yang rendah akan mempengaruhi transfer kesejahteraan baik yang diinginkan (Rosdiani, 2013).

Faktor pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan

bermanfaat untuk mendukung keputusan yang handal dan memperoleh dalam penyampaian informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Namun dalam prosesnya, informasi tersebut tentu harus berkualitas dan mempunyai nilai. Seluruh lingkungan bisnis perusahaan sangat membutuhkan informasi baik manajer, karyawan maupun akuntan. Ketepatan dan keefesienan informasi akan sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun di luar perusahaan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif terhadap keputusan pengguna sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan (Azhar Susanto, 2013).

Faktor lainnya yang mendukung baiknya kualitas laporan keuangan yaitu pemahaman akuntansi. Poerwardarminta (2012) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah proses cara pembuatan memahami atau memahamkan. Peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan dunia usaha yang saat ini semakin pesat, sangat penting bagi setiap perusahaan. Kualitas SDM dalam setiap organisasi perusahaan menentukan kesuksesan dalam pencapaian setiap perusahaan. Ini berarti bahwa orang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan memahami benar tentang akuntansi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu

dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Secara kriteria kualitatif laporan keuangan dijelaskan dalam SAK 2012, terdapat 4 komponen yang harus dipenuhi agar koperasi keuangan dapat disajikan secara berkualitas yakni dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Dalam penyajiannya kualitas laporan keuangan dapat tersaji secara berkualitas diantaranya dipengaruhi oleh SDM yang memadai dan teknologi informasi yang mendukung, mempermudah serta mempercepat kinerja suatu koperasi atau organisasi.

Jati et all (2014) menyatakan bahwa sebagian besar pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan masih belum di selenggarakan dengan baik, masih banyak koperasi hanya menerapkan pencatatan secara sederhana tanpa memperhatikan aturan pembuatan laporan keuangan secara sistematis dan sesuai standar yang berlaku. Mayoritas koperasi belum mampu memberikan informasi akuntansi sesuai dengan pedoman yang ada disebabkan kurangnya pemahaman akuntansi terhadap standar akuntansi yang digunakan serta pemanfaatan sistem informasi kurang.

Koperasi simpan pinjam monafen adalah lembaga keuangan mikro yang berfokus pada penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman dengan mekanisme yang demokratis dan mandiri, koperasi simpan pinjam monafen memberikan manfaat kepada anggotanya melalui penyaluran kredit yang mudah, bunga yang ringan serta pendapatan dari kegiatan usaha koperasi. Peran koperasi simpan pinjam dalam ekonomi kerakyatan sangatlah penting dan membantu

meningkatkan kesejahteraan anggota serta ekonomi yang inklusif. Koperasi simpan pinjam monafen hadir sejak 06 pebruari 1998, sebagai bagian dari Gerakan Kredit Indonesia (GKKI) dan bagian dari Credit Union di dunia. Dalam semangat membangun ekonomi bersama melalui Pendidikan, Swadaya, Solidaritas, Inovasi dan Persekutuan untuk modal bersama dan dimanfaatkan bersama untuk kesejahteraan bersama.

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu, penelitian pertama dilakukan oleh Meilani Purwanti, Wasman (2014), hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai RI Kota Bandung. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ismail dan Neo Agustina (2016), hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Pengelolaan dan Kekayaan Kabupaten Aceh Utara. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Teguh Erawati dan Muhammad Firas Abdullah (2018), hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kapasitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen”**.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Monafen.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka persoalan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam monafen?
- b. Apakah pemahaman akuntansi berpegaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam monafen?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam monafen.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam monafen.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka yang menjadi manfaat penelitian adalah:

- a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bahan referensi tambahan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

- b. Manfaat Praktis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.